

B2KP Antisipasi Rawan Pangan

KUPANG, Timex—Mengantisipasi kemungkinan terjadi rawan pangan di Provinsi NTT akibat pengaruh iklim terhadap produksi dan ketahanan pangan maka Badan Bimas Ketahaan Pangan (B2KP) Provinsi NTT menggelar Workshop Climate Forecast, Jumat (29 Agustus) kemarin.

Workshop ini menghadirkan Prof. Risadi Deboer, dari Institusi Pertanian Bogor (IPB), Jhon Kier Konsultan dan peserta lainnya.

Kepala Badan Bimas Ketahaan Pangan (B2KP) Provinsi NTT, Drs. Petrus Langoday melalui Kepala Bidang Pengkajian Pangan (B2KP) Ir. Nikson Balukh mengatakan

lewat workshop coba dilakukan pengkajian bagaimana pemanfaatan iklim untuk mendukung pertanian dan ketahanan pangan di NTT.

“Terutama untuk mengantisipasi sebelum terjadi rawan pangan atau sebelum terjadi gagal produksi. Selama ini yang sering kita lakukan adalah tindakan-tindakan intervensi. Bahwa ketika terjadi rawan pangan kita melakukan intervensi yang namanya intervensi daerah lapangan pemberdayaan daerah lapangan, penyaluran pangan oleh pemerintah,” jelasnya.

Dikatakan, ada satu hal yang sangat penting yakni berbagai report iklim. Sebab ternyata iklim ini dengan

berbagai metode akan diketahui kondisi yang terjadi selama satu, dua bulan ke depan apa cocok untuk melakukan penanaman.

“Kalau kita mau melakukan tanaman dia sudah bisa memberikan gambaran pada wilayah ini direkomendasikan untuk tanaman yang umur panjang dan atau umur pendek sehingga diharapkan akan mengurangi resiko kegagalan tanam dan kegagalan panen yang selama ini terjadi di NTT,” bebernya.

Akibat gagal panen ini kata dia, bisa berdampak kepada terjadinya gagal panen dan busung lapar. Kondisi seperti ini sudah sering terjadi di Provinsi NTT sehingga perlu dilakukan antisipasi dini.

Ia berharap peserta workshop bisa bekerja sama dengan dalam tim. Hal ini penting agar langkah lebih lanjut tim kecil. Sehingga pekan depan, sudah bisa disosialisasikan untuk mendukung rencana tahunan sebagaimana dihasilkan dalam workshop ini. (mg-5)



WORKSHOP : Bimas Ketahaan Pangan (B2KP) bekerjasama dengan CARE Indonesia di NTT menggelar Workshop, tampak Prof. Risadi Deboer, dari Institusi Pertanian Bogor (IPB) seperti diabadikan, Jumat (29 Agustus) kemarin.

TIMEX/HERMAN MENNO

The New
SASANDO
INTERNATIONAL HOTEL



PROMO
ANGKA SOUP & SOTO

- SOP IGA SAPI	- SOTO PADANG
- SOP KUAH ASANG IKAN	- SOTO BANJAR
- SOP RAWON	- SOTO SULUNG
- SOTO KUDUS	- SOTO KEDIRI
- SOP KIKIL	- SOTO BANDUNG

Jasindo Asuransi Penumpang Sejak di Bandara